

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN MEMBELI AYAM BROILER DI UD. 79 BASMALAH BUMI TAMALANREA PERMAI

FACTORS THAT INFLUENCE CONSUMERS TO BUY BROILER CHICKENS AT UD 79 BASMALAH BUMI TAMALANREA PERMAI

Sahril¹, Syahriadi Kadir², Kasmiyati Kasim²

¹Mahasiswa Jurusan Ilmu dan Teknologi Peternakan Universitas Hasanuddin

²Dosen Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Ilmu Peternakan, Universitas Hasanuddin

Correspondence Author: syahriadikadir@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai pada bulan April 2021 sampai Mei 2021 dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh faktor (harga ayam *broiler*, pendapatan, kualitas daging ayam, pelayanan dan lokasi) terhadap jumlah pembelian ayam *broiler*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembeli Ayam *broiler* selama melakukan penelitian dengan jumlah sampel yaitu 60 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan bantuan kuisisioner dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan pengujian pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan/serentak kelima variabel yaitu harga (X1), pendapatan (X2), kualitas daging ayam (X3), pelayanan (X4) dan lokasi (X5) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembelian ayam *broiler* (Y), sedangkan secara parsial/sendiri-sendiri variabel harga (X1), pendapatan (X2), kualitas daging ayam (X3), pelayanan (X4) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembelian ayam *broiler*, sedangkan variabel lokasi (X5) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembelian ayam *broiler* (Y).

Kata Kunci: faktor, konsumen, membeli, ayam broiler

ABSTRACT

This research was conducted at UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai in April 2021 to May 2021 with the aim of analyzing the influence of factors (broiler chicken prices, income, chicken meat quality, service and location) on the number of broiler chicken purchases. The type of research used is explanatory quantitative research. The population in this study were all buyers of broiler chickens during the research with a sample size of 60 respondents. Data was collected through observation, interviews with the help of questionnaires and documentation. The analysis used in this study is multiple linear regression using the SPSS (Statistical Product and Service Solution) test program. The results showed that simultaneously the five variables, namely price (X1), income (X2), chicken meat quality (X3), service (X4) and location (X5) together gave a significant influence on the number of broiler chicken purchases. (Y), while the price variable (X1), income (X2), chicken meat quality (X3), service (X4) has a significant effect on the number of broiler chicken purchases, while the location variable (X5) does not. has a significant effect on the number of broiler chicken purchases (Y).

Keywords: factor, consumer, buying, broiler chicken

PENDAHULUAN

Ayam ras pedaging atau biasa disebut ayam *broiler* termasuk jenis ayam yang difokuskan untuk menghasilkan daging. Hal ini karena ayam ras pedaging merupakan salah satu komoditas yang tergolong paling populer dalam dunia agribisnis peternakan di Indonesia. Ayam ras pedaging merupakan usaha peternakan yang berkembang paling menakjubkan. Usaha ayam pedaging cukup prospektif karena selera masyarakat terhadap cita rasa ayam sangat tinggi disemua kalangan. Nilai keuntungan yang diperoleh juga cukup tinggi jika dikelola dengan efisien (Rahmadani, dkk., 2017).

Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik terutama dikota Makassar pada bulan Maret 2020 tercatat sebesar Rp 32.998/kg. Harga tersebut mengalami penurunan sebesar 0.82%, jika dibandingkan bulan Februari 2020 sebesar Rp 33.271/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan Maret 2019 sebesar Rp 32.362/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 1.96%. Penurunan pada bulan ini cenderung disebabkan oleh permintaan yang menurun menyusul adanya beberapa kebijakan pemerintah mengenai *social distancing* dalam menghadapi wabah Covid-19 (Kementrian Perdagangan Republik Indonesia, 2020).

Pembelian daging ayam oleh konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya harga daging ayam itu sendiri, harga barang lain, lokasi, kualitas daging, selera konsumen dan pendapatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian daging ayam *broiler* juga perlu diketahui untuk mengetahui strategi apa yang perlu dilakukan pedagang.

Berbagai macam faktor yang mempengaruhi mengapa seseorang membeli suatu produk tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya sehingga dapat diketahui bahwa adanya beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen membeli ayam *broiler*, maka dari itu tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang mempengaruhi konsumen membeli ayam *broiler* di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2021 bertempat di UD 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Alasan memilih tempat ini karena UD. 79 Basmalah merupakan tempat penjualan ayam *broiler* segar (ayam hidup yang siap dipotong) dan memiliki banyak pembeli dibanding dengan penjual ayam lainnya yang ada di Bumi Tamalanrea Permai

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksplanatori, yaitu jenis penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dan sumber asli tanpa melalui perantara. Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil kuisisioner dengan responden melalui wawancara secara langsung. Data ini meliputi identitas responden dan tanggapan atau penilaian terhadap jumlah pembelian ayam *broiler* di UD.79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai
2. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dengan mempelajari literatur dan pustaka yang berhubungan dengan objek dan permasalahan penelitian.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

- a. Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui interview langsung dengan pemilik usaha dagang ternak ayam potong di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai.
- c. Kuisisioner atau angket yaitu cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- d. Dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, laporan, tabel, foto dan sebagainya yang berkaitan dengan objek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembeli ayam *broiler* di UD. 79 Basmalah yang membeli ayam potong segar di Bumi Tamalanrea Permai. Dalam survei awal yang dilakukan peneliti di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai, jumlah populasi yaitu tidak terbatas.. Menurut Roscoe (dalam Sugiyono (2018)) menyatakan bahwa untuk ukuran sampel bergantung dari jumlah populasi. Untuk penelitian uji regresi berganda ukuran sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan 6 variabel (Independen + Dependen) dimana 5 variabel Independen dan 1 variabel Dependen, maka jumlah sampel yaitu $10 \times 6 = 60$ responden

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio dan interval. Untuk mengetahui pengaruh faktor harga, pendapatan, kualitas daging ayam, pelayanan dan lokasi terhadap jumlah pembelian ayam *broiler* , digunakan pengukuran skala (Riduwan, 2009) dengan pengukuran diberi bobot skor

untuk setiap indikator pengukurannya. Untuk membantu analisa data digunakan skor sebagai berikut :

Tidak Suka = Skor 1

Cukup Suka = Skor 2

Suka = Skor 3

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel bebas yaitu harga (X1), pendapatan (X2), kualitas daging ayam (X3), pelayanan (X4) dan lokasi (X5) sedangkan variabel terikat yaitu jumlah ayam *broiler* yang dibeli (Y). Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Jumlah pembelian ayam *broiler*(ekor))

a = Konstanta

b₁X₁ = Koefisien Regresi Harga

b₂X₂ = Koefisien Regresi Pendapatan

b₄X₃ = Koefisien Regresi Kualitas daging ayam

b₃X₄ = Koefisien Regres Pelayanan

b₅X₅ = koefisien Regresi Lokasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Faktor Harga, Pendapatan, Kualitas Daging Ayam, Lokasi, dan Pelayanan terhadap Jumlah pembelian Ayam *Broiler* di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai

Hasil analisis regresi linear berganda pengaruh faktor harga (X1), pendapatan (X2), kualitas daging ayam (X3), pelayanan (X4) dan lokasi (X5) terhadap jumlah jumlah pembelian ayam *broiler* (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda Pengaruh Faktor Harga, Pendapatan, Kualitas daging ayam, Pelayanan dan Lokasi Terhadap Jumlah Jumlah pembelian Ayam *Broiler*

	Koefisien	t Hitung	Sig.	Keterangan
Pembelian (Y)				
Harga (X1)	5,635E-5	2,242	0,029	Signifikan
Pendapatan(X2)	5,847E-7	6,406	0,000	Signifikan
Kaulitas (X3)	0,414	3,764	0,000	Signifikan
Pelayanan (X4)	0,197	2,495	0,016	Signifikan
Lokasi (X5)	-1,860E-5	-017	0,986	Tidak Signifikan
R = 0,878				
Konstanta = -5,679				
R Square = 0,770				
F Hitung = 36.202		F Tabel = 2,26		
T Tabel = 1,671				

Pada Tabel 1, maka dapat dibentuk suatu persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -5,679 + 5,63 \times 10^{-5} X_1 + 5,84 \times 10^{-7} X_2 + 0,414 X_3 + 0,197 X_4 - 1,86 \times 10^{-5} X_5$$

Persamaan dapat terlihat bahwa nilai konstanta pengaruh pengaruh harga (X1), pendapatan (X2), kualitas daging ayam (X3), pelayanan (X4) dan lokasi (X5), terhadap jumlah pembelian ayam (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai adalah sebesar -5,679. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak ada pengaruh harga, pendapatan, kualitas daging ayam, pelayanan dan lokasi, maka jumlah pembelian daging ayam sebesar -5, 679.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan/serentak, faktor harga (X1), pendapatan (X2), kualitas daging ayam (X3), pelayanan (X4) dan Lokasi (X5) terhadap jumlah pembelian ayam broiler di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai (BTP) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi data hasil regresi linear berganda

	R	R Square	F hitung	F tabel	Sig
Model	0,878	0,770	36.202	2,62	0,000

Berdasarkan Tabel 2 bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36.202 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,26. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($36,202 > 2,26$) maka dengan demikian variabel bebas (harga (X1), pendapatan, (X2), , kualitas daging ayam (X3), pelayanan (X4), lokasi (X5) berpengaruh secara bersama-sama (simultan/serentak) terhadap variabel terikat jumlah pembeln ayam *broiler* (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai. Hal ini berarti bahwa model layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Terkait dengan hal tersebut, maka hipotesis diterima (H_a diterima

dan H_0 ditolak) dimana variabel harga (X_1), pendapatan, (X_2), kualitas daging ayam (X_3), pelayanan (X_4) dan lokasi (X_5) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembelian ayam *broiler* (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai.

Untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh variabel independen (X) dan dependen (Y) dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis regresi linear berganda pengaruh X_1 , X_2 , X_3 , X_4 dan X_5 secara simultan terhadap variabel Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0.878 ^a	0.770	0.749	1.13722

Pada Tabel 3, bahwa nilai R yang didapatkan adalah 0,878, artinya korelasi antara variabel independen harga (X_1), pendapatan (X_2), kualitas daging ayam (X_3), pelayanan (X_4) dan lokasi (X_5) terhadap variabel dependen jumlah pembelian ayam *broiler* (Y) sebesar 0,878. Hal ini berarti terjadi hubungan yang sangat kuat karena berada pada kisaran 0,80 - 1,000 dengan kategori sangat kuat karena hampir mendekati angka 1. Dapat disimpulkan bahwa harga (X_1), pendapatan, (X_2), kualitas daging ayam (X_3), pelayanan (X_4) dan lokasi (X_5) memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap jumlah pembelian ayam *broiler* (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai.

Uji Signifikansi t atau Uji Parsial

Pengaruh variabel harga (X_1) terhadap jumlah pembelian ayam *broiler* (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai (BTP)

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel harga berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembelian ayam *broiler* di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai. Hal ini dibuktikan dari perhitungan regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel harga (X_1) sebesar 2,242 dan nilai t_{tabel} adalah 1,671 ($\alpha = 0,05$). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,242 > 1,671$) serta variabel harga (X_1) mempunyai nilai signifikansi sebesar "0,029" jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai signifikansi. lebih kecil dari pada nilai α ($0,029 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel harga (X_1) memberikan pengaruh atau hubungan yang signifikan dengan jumlah pembelian ayam *broiler* di UD. 79 Basmalah. Hal ini disebabkan konsumen cenderung suka mengkonsumsi ayam, disamping itu harga ikan mahal pada saat itu sehingga konsumen lebih memilih daging ayam untuk dikonsumsi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ida, (2016), yang mengatakan bahwa permintaan terhadap suatu barang dapat dipengaruhi

oleh harga barang-barang lain yang ada kaitannya, seperti barang substitusi dan barang komplementer. Naik turunnya harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan terhadap barang yang digantikannya. Misalnya jika harga tiket kereta api naik, maka hal ini akan mempengaruhi niaknya permintaan tiket bus, demikian pula jika harga tiket kereta api turun, maka permintaan tiket bus akan ikut turun. Begitupun pada pembelian ayam broiler di UD. 79 Basmalah, jika harga ikan naik maka akan mempengaruhi naiknya permintaan terhadap daging ayam demikian pula sebaliknya.

Pengaruh variabel pendapatan (X_2) terhadap jumlah pembelian ayam broiler (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembelian ayam broiler di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai. Hal ini dibuktikan dari perhitungan regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel pendapatan (X_2) sebesar 6,406 dan nilai t_{tabel} adalah 1,671 ($\alpha = 0,05$). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($6,406 > 1,671$), serta variabel pendapatan (X_2) mempunyai nilai signifikansi sebesar “0,000” jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai signifikansi. lebih kecil dari pada nilai α ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pendapatan (X_2) memberikan pengaruh atau hubungan yang signifikan dengan jumlah pembelian ayam *broiler* di UD. 79 Basmalah. Hal ini disebabkan karena ayam *broiler* sendiri kini menjadi barang kebutuhan pokok yang banyak diminati masyarakat, dimana dengan meningkatnya pendapatan maka akan meningkatkan permintaan terhadap daging ayam. Hal ini sesuai dengan pendapat Gilarso, (2010) yang mengatakan bahwa jika permintaan terhadap sebuah barang berkurang ketika pendapatan berkurang, maka barang tersebut dinamakan barang normal (*normal goods*). Bila pendapatan seseorang meningkat maka akan meningkatkan permintaan terhadap suatu barang. Jadi, hubungan antara pendapatan dengan jumlah barang yang diminta adalah positif.

Pengaruh variabel kualitas daging ayam (X_3) terhadap jumlah pembelian ayam broiler (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai (BTP)

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel kualitas daging ayam berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembelian ayam broiler di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai. Hal ini dibuktikan dari perhitungan regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel kualitas daging ayam (X_4) sebesar 3,764 dan nilai t_{tabel} adalah 1,671 ($\alpha = 0,05$). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,674 > 1,671$), serta variabel kualitas daging ayam (X_3) mempunyai nilai signifikansi sebesar “0,000” jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai signifikansi. lebih kecil dari pada nilai α ($0,000$

$< 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel kualitas daging ayam (X_4) memberikan pengaruh atau hubungan yang signifikan dengan jumlah pembelian ayam *broiler* di UD. 79 Basmalah. Hal ini disebabkan karena konsumen yang membeli ayam mengatakan kualitas daging ayam terkesan baik karena melihat dari bobot ayam yang besar serta proses pemotongan ayam yang bersih, halal, dan tidak terdapat banyak alat saat proses pemotongan. Hal ini sesuai dengan pendapat Yoeti, (2008) yang mengatakan bahwa kualitas produk barang (*product quality*) sebagai salah satu konsep yang mengandung teori permintaan (*demand*), manfaat produk barang atau jasa tersebut (*product benefit*) yang sangat mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian kebutuhannya. Semakin baik kualitas barang maka jumlah permintaan memiliki peluang mengalami peningkatan.

Pengaruh variabel pelayanan (X_4) terhadap jumlah pembelian ayam broiler (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai (BTP)

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel pelayanan berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembelian ayam broiler di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai. Hal ini dibuktikan dari perhitungan regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel pelayanan (X_5) sebesar 2,495 dan nilai t_{tabel} adalah 1,671 ($\alpha = 0,05$). Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,674 > 1,671$), serta variabel pelayanan (X_5) mempunyai nilai signifikansi sebesar “0,016” jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai α ($0,016 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel pelayanan (X_5) memberikan pengaruh atau hubungan yang signifikan dengan jumlah pembelian ayam *broiler* di UD. 79 Basmalah. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi covid 19 sehingga variabel pelayanan dimasukkan dalam teori permintaan. Konsumen diberikan kebebasan untuk memilih bobot dan jenis harga ayam yang akan disembelih, pelayanan karyawan juga cepat sehingga konsumen tidak merasa lama saat menunggu, mempunyai tempat parkir untuk konsumen dan tempat duduk saat menunggu proses pemotongan berlangsung hal itu membuat pelayanan di UD. 79 Basmalah terkesan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Tjiptono dan Chandra, (2007) yang mengatakan bahwa apabila semakin bagus tingkat pelayanan maka akan meningkatkan permintaan terhadap suatu barang, sebaliknya apabila semakin buruk pelayanan maka akan rendah permintaan suatu barang. Pengetahuan karyawan adalah indikator yang paling mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelayanan dengan *reliabilitas*, daya tanggap, jaminan dan empati yang diberikan karyawan, serta penampilan karyawan

membuat konsumen nyaman, serta menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk melakukan pembelian daging ayam.

Pengaruh variabel lokasi (X_5) terhadap jumlah pembelian ayam broiler (Y) di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai

Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah pembelian ayam broiler di UD. 79 Basmalah Bumi Tamalanrea Permai. Hal ini dibuktikan dari perhitungan regresi linear berganda diperoleh nilai t_{hitung} variabel lokasi (X_3) sebesar -0,17 dan nilai t_{tabel} adalah 1,671 ($\alpha = 0,05$). Karena nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-0,17 > 1,671$), serta variabel lokasi (X_3) mempunyai nilai signifikansi sebesar "0,986" jika dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, nilai signifikansi lebih kecil dari pada nilai α ($0,986 < 0,05$) maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel lokasi (X_3) memberikan pengaruh atau hubungan yang tidak signifikan dengan jumlah pembelian ayam *broiler* di UD. 79 Basmalah. Lokasi tidak mempengaruhi jumlah pembelian ayam. Konsumen dengan jarak rumah yang jauh dari lokasi penjualan mereka membeli ayam dengan jumlah yang sedikit atau membeli dalam jumlah yang banyak karena mengurangi biaya transportasi atau berulang-ulang kelokasi penjualan, hal ini untuk mengurangi kontak dengan pembeli dan penjual agar terhindar dari paparan covid 19, sedangkan konsumen dengan jarak yang dekat dari lokasi pembelian mereka membeli ayam dengan jumlah yang banyak maupun sedikit karena mereka ingin mengkonsumsi produk lain disamping itu karena letaknya strategis Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan, (2007) Semakin jauh dari tempat penjual, konsumen makin enggan membeli karena biaya transportasi untuk mendatangi tempat penjual semakin mahal. Lokasi optimal dari suatu usaha adalah mempunyai daerah yang strategis, semakin strategis letak usaha tersebut berarti semakin baik dan memiliki tingkat permintaan yang semakin tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial atau sendiri-sendiri variabel independen harga, pendapatan, kualitas daging ayam, pelayanan harga memberikan pengaruh signifikan terhadap jumlah pembelian ayam *broiler*, sedangkan variabel lokasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembelian ayam (Y) dimana ($t_{hitung} < t_{tabel}$). Sedangkan secara simultan atau serentak kelima variabel independen yaitu harga (X_1), pendapatan (X_2), kualitas daging ayam (X_3),

pelayanan (X_4) dan lokasi (X_5) secara bersama – sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah pembelian (Y) ayam dimana ($F_{hitung} > F_{tabel}$) .

DAFTAR PUSTAKA

- Gilarso. T. 2010. Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro. KANISIUS, Yogyakarta.
- Ida, N. 2009. Pengantar Ekonomi Mikro. Universitas Muhamadiyah Malang Press. Malang
- Kotler, Philip. 2000. Manajemen Pemasaran, Edisi Milenium. Prehallindo. Jakarta.
- Riduwan. 2009. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Rahmadani, F., Budiraharjo, K., dan Setiyawan, H. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan daging ayam *broiler* pada rumah tangga di Kabupaten Demak. *Jurnal Agribisnis*
- Sugiyono. 2018. Statistika untuk Penelitian. Edisi Revisi. Alfabeta. Bandung
- Tarigan, Robinson. 2007. Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi cetakan ke empat. Jakarta: PT. Bumi Aksar
- Tjiptono, F., dan Chandra, G. 2007. Service, Quality, Satisfaction. Yogyakarta.
- Yoeti, O. A. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita. Jakarta